

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relation
Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa Dalam
Menghadapi Ujian Nasional
(Studi Kasus Komunikasi yang Supportiveness antara Guru BK dan Siswa Kelas IX
SMP Negeri 01 Wanasari, Kab. Brebes, yang Mengalami Kecemasan Menghadapi UN)**

Tahun Skripsi: 2010 + 72 Halaman + 8 Lampiran + 1 Tabel

Daftar Komposisi : 17 Buku + 3 Sumber Online

Penelitian ini berkaitan dengan komunikasi interpersonal pada sikap supportiveness. Studi kasus terjadi pada Heri dan Diah yang merupakan siswa dan siswi SMP Negeri 01 Wanasari yang mengalami kecemasan dalam menghadapi UN. Bu Lili sebagai guru BK memberikan bimbingan konseling kepada mereka. Teori dalam penelitian ini menggunakan komunikasi interpersonal yang meliputi pengertian komunikasi interpersonal, sifat komunikasi, bimbingan dan konseling, wawancara, dan efek komunikasi. Inti dari teorinya adalah sikap supportiveness yaitu deskriptif, orientasi masalah, spontanitas, empati, persamaan dan provisionalisme. Kecemasan tersebut timbul karena terlalu memikirkan UN. Hal yang dilakukan yang pertama adalah konselor mendengarkan cerita atau masalah dari konseli, kedua konseli disuruh untuk berpendapat penyelesaian masalahnya. Ketiga konseli harus jujur dalam memberikan informasi di sini dengan susah karena ada kendala utama yang dihadapi adalah menghilangkan prasangka buruk dari Heri dan Diah kepada Bu Lili. Bu Lili melakukan pendekatan agar prasangka tersebut hilang dengan memberikan perhatian dan menjadi pendengar keluh kesah mereka. Keempat Bu Lili berempati seakan-akan turut mengalami kecemasan. Kelima melakukan persamaan yaitu Bu Lili tidak memposisikan diri yang paling pintar menganggap dirinya sebagai orang tua dari konseli. keenam penyelesaian masalah yang berupa diskusi konseli dibebaskan untuk berpendapat, dalam diskusi tersebut konselor juga menerima kritikan dari dari konseli. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian bersifat studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan Heri dan Diah dapat mengatasi masalahnya sendiri. Mereka menunjukkan adanya perubahan menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan soal ujian. Mereka juga bisa lebih terbuka dan percaya pada gurunya sendiri. Akhirnya mereka dapat lulus sekolah.

Key Word: supportiveness, komunikasi interpersonal, kecemasan

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Social and Political Science Faculty
Departement of Communication Science
Public Relation Cosentration
Averous Meidyza**

Interpersonal Communication between Counselors with the students in Facing National Examination

(The case study, Supportiveness Communication between Counselors with the students class IX of in SMP Negeri 01 Wanasari, Kab. Brebes, who feel anxiety in Facing National Examination)

Tahun Skripsi: 2010 + 72 pages + 8 appendixes + 1 Table

Composition list: 17 Books + 3 online sources

Key Word: supportiveness, interpersonal communication, anxiety

This research is related to interpersonal communication at supportiveness' attitude. The case study happens to Heri and Diah which are male and female students of SMP Negeri 01 Wanasari who experience anxiety the recent deal with the UN. Mrs. Lili as a BK teacher gives them guidance and counseling. The theory in this study using interpersonal communication that includes the understanding of interpersonal communication, the nature of communication, guidance and counseling, interviewing, and communication effects. The core of his theory is an attitude that is descriptive supportiveness, problem orientation, spontaneity, empathy, equality and provisionalisme. Anxiety arises because thinks the UN so much. The first thing done was the counselor listen to stories or issues from the counsees. Second, counsees told to share how they solve the problem. Third, counselee must be honest in giving the information; it's difficult because there is the main obstacle that is to eliminate prejudice from Heri and Diah to Mrs. Lili. Mrs. Lili did approach to lose the prejudice by giving the listeners attention and become their grievances. Fourth, Mrs. Lili empathized as if it has experienced anxiety. The fifth, making equation that is Mrs. Lili did not set herself as the most intelligent people but consider herself as their parents. Sixth, problem solving in the form of discussion, counselee released to argue, in the discussion that counselors also received criticism from the counselee. The research is a descriptive qualitative research method of case study. The results of this study indicate Heri and Diah can solve their own problems. They show the changes become more confident in doing the exam. They can also be more open and trust their own teacher. Finally they can pass the national examination.